

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis uraikan sebelumnya, selanjutnya penulis akan membuat simpulan hasil penelitian terhadap pembahasan dari pokok masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian penulis terhadap 5 orang sebagai perwakilan yang menjadi informan pada masyarakat di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur terkait kehidupan rumah tangga suami istri ketika tidak serumah. Penulis mengelompokkan menjadi dua kategori: yang pertama terdiri dari 3 informan yang kehidupan rumah tangga suami istri tetap harmonis ketika tidak serumah, penulis menyimpulkan bahwa keharmonisan dalam rumah tangga dari 3 informan dapat terbentuk karena komunikasi antara suami istri tetap lancar, suami istri paham dan sadar untuk memenuhi hak dan kewajiban satu sama lain, tanggung jawab terhadap anak tetap terpenuhi, dan saling memahami serta percaya satu sama lain antara suami istri sehingga tetap dapat mempertahankan keharmonisan serta keutuhan dalam rumah tangga meskipun menjalani kehidupan tidak serumah. yang kedua terdiri dari 2 informan yang kehidupan rumah tangga suami istri tidak harmonis ketika tidak serumah, hal tersebut menurut penulis terjadi karena

komunikasi antara suami istri tidak lancar, hak dan kewajiban antara suami istri tidak terpenuhi dengan hal tersebut menyebabkan konflik dan masalah muncul antara pasangan yang menyebabkan ketidak harmonisan dalam kehidupan rumah tangga yang bersangkutan ketika menjalani rumah tangga tidak serumah.

2. Alasan yang melatar belakangi suami istri memutuskan untuk tidak serumah dalam berumah tangga di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur penulis juga mengelompokkan menjadi dua kategori: yang pertama penulis menyimpulkan dari kehidupan rumah tangga suami istri yang tetap harmonis ketika tidak serumah, ternyata penulis menemukan alasannya adalah karena pasangan suami istri dalam mengambil keputusan untuk tidak serumah memutuskan secara bersama-sama dan bermusyawarah terlebih dahulu antara pasangan sehingga yang bersangkutan dapat mempertahankan keharmonisan dan keutuhan dalam rumah tanganya yang termasuk kategori pertama ini terdapat 3 informan. Yang kedua penulis menyimpulkan dari kehidupan rumah tangga suami istri yang tidak harmonis ketika tidak serumah terdapat 2 informan yang masuk kategori ini, ternyata alasannya adalah karena pasangan suami istri dalam mengambil keputusan tidak bermusyawarah terlebih dahulu dan tidak diputuskan bersama-sama ketika memutuskan untuk tidak serumah sehingga dalam menjalani kehidupan tidak serumah rumah tangga yang bersangkutan tidak harmonis dan berakhir dengan perceraian.

B. Saran-saran

1. Kepada pasangan suami istri agar bisa lebih memahami tujuan dari sebuah pernikahan yakni membangun rumah tangga yang *Sakinah, Mawaddah* dan *Warahmah* sehingga lebih mengetahui aturan mengenai rumah tangga antara suami istri yang sesuai dengan syariat islam.
2. Pasangan suami istri apabila karena suatu keadaan atau kondisi mengharuskan mereka untuk menjalani kehidupan rumah tangga tidak serumah, maka lebih baik keputusan untuk tidak serumah dimusyawarahkan terlebih dahulu bagi mereka yang tidak bermusyawarah dalam mengambil keputusan, serta dipikirkan secara matang oleh pasangan dalam mengambil keputusan yang akan dipilih. Sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan dalam menjalani kehidupan tidak serumah kedepannya.
3. Pasangan suami istri seharusnya bisa lebih memahami secara mendalam terkait tanggung jawab serta hak dan kewajiban pasangan dalam rumah tangga baik hak dan kewajiban antara pasangan suami istri, hak dan kewajiban bersama maupun hak dan kewajiban dari pasangan kepada anak-anak sebagai orang tua.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang meneliti terkait permasalahan rumah tangga suami istri yang tidak rumah, akan lebih baik agar bisa mewawancarai kedua pasangan untuk menjadi informan sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap.